

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi rangkuman tentang gambaran secara umum lokasi penelitian di Desa Undaan Kidul. Gambaran umum ini meliputi letak geografis Desa Undaan Kidul, pemerintahan Desa Undaan Kidul, jumlah penduduk, aspek sosial politik Desa Undaan Kidul serta rekapitulasi hasil suara. Selain itu, pembahasan mengenai analisis hasil penelitian yang relevan dengan judul penelitian, yaitu “Strategi Pemenangan Kepala Desa Terpilih pada Pemilihan Kepala Desa di Desa Undaan Kidul Tahun 2019”.

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Kondisi Geografis Desa Undaan Kidul

Batas-batas wilayah Desa Undaan Kidul sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Undaan Tengah

Sebelah Timur : Desa Baleadi Kec. Sukolilo Kab. Pati.

Sebelah Selatan : Desa Sambung, Desa Terangmas dan Desa Kutuk Kec. Undaan Kudus.

Sebelah Barat : Sungai Wulan/wilayah Kabupaten Demak

Pembagian wilayah Desa Undaan Kidul terbagi menjadi 4 (empat) Kepala Dusun sebagai berikut:

a. Kadus 1, 2 dan 3 berada di wilayah Undaan Kidul Krajan.

b. Kadus 4 berada di Dukuh Gatet.

Dukuh Gatet, merupakan wilayah pedukuhan bagian dari wilayah Desa Undaan Kidul, Yang berada di sebelah timur Desa Undaan Kidul Krajan sekitar 3 (tiga) KM.

Sebagai danyang atau sesepuh awal mula atau punden Dukuh Gatet adalah Mbah Joyo yang saat itu sebagai pengembara yang tak tahu asal mula dari mana datangnya, yang pesareannya/makamnya berada di Dukuh Gatet RT 03/RW 05.

Luas Wilayah Desa Undaan Kidul sebagai berikut:

Desa Undaan Kidul dengan Luas wilayah : 655.751 Ha

Luas Pemukiman : 503 Ha

Luas Pertanian : 546.280 Ha

Luas Sungai, Tanggul dan Irigasi : 108.968 Ha

Jumlah KK : 2468

Jumlah Penduduk : 153.518¹

2. Jumlah Penduduk

Pada tahun 2019 jumlah penduduk Desa Undaan Kidul berkisar **7.532** jiwa. Dengan rincian sebagai berikut:²

Tabel 4.1 Data kependudukan desa berdasarkan Mata Pencahariaan

(Bagi umur 10 tahun keatas) Keadaan: bulan Agustus 2020

Profesi	Jumlah
Petani	776 Jiwa
Buruh Tani	2.378 Jiwa
Nelayan	-
Pengusaha	219 Jiwa
Buruh Industri	793 Jiwa
Buruh Bangunan	808 Jiwa
Pedagang	232 Jiwa
Belum/tidak bekerja	1.413 Jiwa
Pegawai Negeri (Sipil/ABRI)	41 Jiwa
Pensiunan	20 Jiwa
Lain-lain/Mengurus Rumah Tangga	852 Jiwa
TOTAL	7.532 Jiwa

3. Keadaan Sosial Budaya

Desa Undaan Kidul adalah salah satu desa di wilayah Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus dan merupakan Ibu Kota Kecamatan Undaan. Karena di wilayah ini terdapat beberapa perkantoran antara lain : Kantor dan Rumah Dinas Camat Undaan, Kantor Pos, Kantor BKK Unit Undaan, PDAM IKK Undaan dan Puskesmas Undaan dan digambarkan dalam satuan wilayah yaitu pada saat itu ada 14 kampung atau Gang mulai Gang 01 s/d Gang 14.

Dinamakan Desa Undaan Kidul, secara etimologi bahasa dari dua kata yaitu Undaan yang berarti Unggul dan Andalan atau

¹ “Kondisi Geografis Desa Undaan Kidul”, Pemerintah Desa Undaan Kidul diakses melalui <http://desa-undaankidul.kuduskab.go.id/index.php/profil/profil-wilayah.html>, pada 05 Oktober 2022, 20.12

² “Jumlah Penduduk Desa Undaan Kidul Tahun 2019”, Pemerintah Desa Undaan Kidul diakses melalui <https://kuduskab.bps.go.id/statictable/2020/11/03/214/jumlah-penduduk-menurut-jenis-kelamin-dan-sex-ratio-per-desa-di-kecamatan-undaan-tahun-2019-orang-.html>, pada 05 Oktober 2022, 06.45

“Unda’-Unda’an” (Ngungguli) sedangkan Kidul saat itu adalah wilayah Krajan Undaan paling Kidul.

Wilayah Desa Undaan Kidul mempunyai sesepuh awal atau punden yaitu mbah Branjang Kawat, yang pesareannya/makamnya berada di Ngelom di lambiran Sungai Wulan lebih tepatnya di sebelah arah barat Kantor Camat Undaan.

Kehidupan warga Desa Undaan Kidul memiliki nilai keagamaan yang terbilang bagus, dapat diperhatikan dari Penduduk yang agamis sebagai pemeluk agama islam 100%, terbukti sebagai pusat Jam'iyah Thoriqoh Naqsabandiyah Qodariyah pertama kali di Kecamatan Undaan bahkan Almarhum wal maghfurullah hadrotus Syaikh KH. Arwani Amin Kudus juga pernah sebagai salah satu santri dari almarhum wal waghfurullah Syekh KH. Ahmad Siroj selaku pendiri Jamiyah Thoriqoh tersebut.

Masyarakat Desa Undaan Kidul yang menjunjung tinggi nilai – nilai religi, adat istiadat dan semangat dalam gotong royong, dapat dilihat dalam budaya sosial yang masih melekat hingga sekarang diantaranya Jamiyah Muslimat setiap selapan, setiap 1 Muharrom Tahun Hijriyah setiap kampung melaksanakan selamatan dengan menyembelih kambing, kegiatan khaul cikal bakal Desa Undaan Kidul yang diadakan setiap malam 1 Syuro, kegiatan khaul terhadap makam auliya’ K.H. Ahmad Siraj di Undaan Kidul Gang 12, kegiatan rutinan khaul setiap tahun diantaranya K.H. Jumal dan K.H. Badrun di Gang 03, K.H. Syamsudin di Gang 10, dan K.H. Abdul Radli di Gang 07. Budaya-budaya tersebut menjadikan Desa Undaan Kidul mudah dalam menata kehidupan yang harmonis, rukun, damai, tentram dan sejahtera. Dan di topang dengan adanya hasil pertanian yang “Ijo royo – royo”.³

³“Keadaan Sosial-Budaya Desa Undaan Kidul”, diakses melalui <http://desa-undaankidul.kuduskab.go.id/index.php/ukm/daftar-produk-ukm.html> pada 05 Oktober 2022 pada 20.29

4. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Undaan Kidul

Adapun struktur organisasi Pemerintah Desa Undaan Kidul adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Undaan Kidul⁴

No	Jabatan	Nama	Surat Keputusan	Masa Jabatan
1	Kepala Desa	Sunoto (nama samaran)	141.1/ 369/ 2019	6 Tahun (2019-2025)
2	Plt. Sekretaris Desa	Budiono	-	-
3	Kasi Kesejahteraan	Masykuri		65 Tahun
4	Kasi Pelayanan	Adburrohman Al Rohmadun. S. Pdi		60 Tahun
5	Kasi Pemerintahan	Muhammad Septiyanto Eka Putra.S.Kep.Ns		60 Tahun
6	Kaur Keuangan	Zuni Indana Zulfa, S. Sos		60 Tahun
7	Kaur Perencanaan	Khusaini		60 Tahun
8	Kaur TU dan Umum	Moh Nur Huda		60 Tahun
9	Kadus II	Moh Sholikin		65 Tahun
10	Kadus III	Muktasim		60 Tahun
11	Staf Seksi Pemerintahan	Hanikatun		65 Tahun
12	Staf Seksi Kesejahteraan	Subiyanto		60 Tahun
13	Staf Kadus II	Sudibyoy		60 Tahun

Sumber: Pemerintah Desa Undaan Kidul

5. Profil Singkat Kepala Desa Undaan Kidul Masa Bakti 2019-2025

Sunoto merupakan putra dari H. Kamsri dan Hj. Rabisah. Lahir di Kudus pada tanggal 21 Agustus 1965. Sunoto menempuh pendidikan di SD 2 Undaan Kudus, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Pemda Undaan Kudus (SMP tersebut kini sudah tidak ada kemudian dibangun menjadi SD 1

⁴ “Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Undaan Kidul”, diakses melalui <http://desa-undaankidul.kuduskab.go.id/index.php/pemerintahan/pemerintah-des.html> pada 05 Oktober 2022 pukul 19.45

Undaan), lalu menempuh pendidikan terakhirnya di SMK Wisuda Karya Kudus. Sunoto menikah dengan Siti Rohimayanti dan dikaruniai 3 orang anak yaitu Muh. Irfanusshofa, Lailin Niskiyatul Amanah, dan Ahmad Faiq Yusrul Wafa. Sebelum menjabat sebagai Kepala Desa Undaan Kidul, Sunoto merupakan seorang Pegawai Kantor Pos di Undaan Kidul sejak tahun 1987. Kemudian pada tahun 2010, Sunoto diangkat menjadi Kepala Kantor Pos di Undaan Kidul. Lalu pada tahun 2019 Sunoto mengambil CBS (Cuti Besar) dan pada Bulan September Sunoto mencalonkan diri pada Pilkades 2019 di Desa Undaan Kidul. Pada akhir perhitungan suara, Sunoto berhasil keluar sebagai pemenang dengan meraih total 3.144 suara (54,4 %). Kemudian pada tanggal 17 Desember 2019 Sunoto menjalani pelantikan yang meresmikan dirinya menjadi Kepala Desa Undaan Kidul periode 2019-2025.⁵

B. Temuan Hasil Penelitian

1. Data Bentuk Strategi Pemenangan Kepala Desa Terpilih pada Pemilihan Kepala Desa di Desa Undaan Kidul tahun 2019.

Strategi politik adalah suatu pendekatan komunikasi politik yang perlu dilakukan oleh para kontestan atau bakal calon untuk dapat memenangkan pemilu. Strategi pemenangan merupakan rumusan dari skenario kegiatan yang dirancang sedemikian rupa untuk memenangkan pemilihan umum, khususnya pemilihan kepala desa secara langsung. Strategi pemenangan yang diterapkan bisa beragam namun pada umumnya diawali dengan analisis posisi pasar kontestan, yang hasilnya kemudian digunakan untuk menentukan langkah strategi selanjutnya. Semuanya dimungkinkan oleh penerapan strategi dan teknik komunikasi pemasaran yang sistematis dan rasional yang merupakan umpan paling efektif untuk menjangkir simpatisan pemilih.⁶

Penelitian ini dilakukan di Desa Undaan Kidul, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus. Berdasarkan hasil observasi penelitian terdapat berbagai bentuk strategi pemenangan kepala desa terpilih pada Pemilihan Kepala Desa di

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Sunoto selaku Kepala Desa Undaan Kidul tahun 2019-2025 pada tanggal 24 Agustus 2022, pukul 09.00 WIB di Balai Desa Undaan Kidul.

⁶ Firmanzah, *Persaingan, Legitimasi Kekuasaan, dan Marketing Politik pada Pembelajaran Pemilu 2009*, 123.

Desa Undaan Kidul tahun 2019. Strategi pemenangan yang dirancang bertujuan untuk menciptakan, membangun dan memelihara kesempatan serta peluang yang paling menguntungkan antara kandidat dan pemilih demi tujuan untuk mencapai kebaikan bersama.

a. Strategi Pemenangan yang dilakukan oleh Sunoto

Hasil wawancara dengan Sunoto selaku Kepala Desa Undaan Kidul periode 2019-2025 terkait motif pencalonan, menyatakan bahwa:

“Jadi terus terang saja mbak, saya sendiri sebetulnya tidak berani mencalonkan diri tanpa adanya dukungan dan dorongan dari pihak lain terutama masyarakat. Kemudian para Sabahat Pos dan masyarakat meminta saya untuk maju mecalonkan diri sebagai kepala desa karena banyak masyarakat yang sudah percaya dan melihat kinerja saya sehingga mereka juga mendukung.”⁷

Hasil wawancara dengan Sunoto selaku Kepala Desa Undaan Kidul periode 2019-2025 terkait strategi pemenangannya melalui tanda tangan kontrak politik pada Pilkades tahun 2019, menyatakan bahwa:

“Strategi pemenangan di samping kegiatan kampanye yang di berikan 3 hari oleh panitia penyelenggara yaitu tanggal 12-14 November 2019, tapi sebelum itu telah di adakan sosialisasi ke wilayah masing-masing dan mengadakan pertemuan dialogis dan tatap muka dengan menyampaikan rencana keinginan kedepan jika terpilih menjadi kepala desa nantinya. Saya dan pihak lawan pun berani berkomitmen dengan tanda tangan diatas materai 6000 dalam penyampaian program jika terpilih nantinya dan tak lupa saat penandatanganan itu juga disaksikan oleh masyarakat saat menandatangani kontrak politik/kontrak program. Ada juga acara pendekatan lain seperti ngopi bareng sambil nongkrong disambi menyusun timses. Timses yang akan bersosialisasi ke masyarakat, ada yang dari rumah ke rumah (*door to door*), ada juga yang mendatangi jam'iyah-jam'iyah seperti organisasi keagamaan Muslimat dan NU.”

Hasil wawancara dengan Sunoto selaku Kepala Desa Undaan Kidul periode 2019-2025 terkait strategi

⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Sunoto selaku Kepala Desa Undaan Kidul tahun 2019-2025 pada tanggal 15 Agustus 2022, pukul 09.00 WIB di Balai Desa Undaan Kidul.

pemenangannya melalui tim sukses dan acara do'a-do'a pada Pilkadaes tahun 2019, menyatakan bahwa:

“Termasuk sarana prasarana untuk bisa menarik simpati dari masyarakat, salah satunya kita dapet jatah satu hari untuk kampanye sendiri dengan pawai keliling desa dan itu termasuk sarana untuk memikat masyarakat kan, tapi yang bagus itu tidak harus berkampanye mestinya, yang paling itu dari pembentukan timses, buat kader-kader misalnya seperti gapit-gapit, ambil aja gapit-gapit perempuan/laki-laki 10 orang atau berapa lebih banyak gapit lebih bagus, rasa semangatnya tinggi di masing-masing kampung, kalau gapitnya kurang banyak rasane seperti minder sendiri, apalagi kita kan punya kompetitor musuh. Saya yakin kita berlomba untuk cari simpatisan masyarakat pasti itu, dan yang terakhir tidak lupa kita juga mengadakan doa-doa, tahlil, dengan mengundang beberapa tokoh yang ada di Desa Undaan Kidul. Selain itu, ada faktor lain terlepas dari berbagai strategi kemenangan saya yaitu sikap kita sehari-hari di masyarakat juga bisa memengaruhi, sebagai seorang pegawai kantor pos di desa sendiri, sudah 23 tahun saya keliling di Undaan Kidul melayani masyarakat dengan setia mengantarkan surat kesana kemari tanpa pamrih, jadi dari situ orang-orang lebih kenal dan lebih paham seperti apa saya, dan bahkan dari situ sampai timbul Sahabat Pos lumayan banyak.”

Hasil wawancara dengan Sunoto selaku Kepala Desa Undaan Kidul periode 2019-2025 terkait strategi kemenangannya melalui Selamatan dan pembagian sembako pada Pilkadaes tahun 2019, menyatakan bahwa:

“Terakhir kami melakukan berbagai persiapan diantaranya mengadakan syukuran dengan menyembelih 2 ekor kerbau untuk dimasak dan dibagi-bagikan kepada masyarakat, kemudian menjamu tamu-tamu yang datang. Kami juga mengadakan pengajian seperti tahlilan dan lain sebagainya. Kami juga membagi-bagikan sembako. Kemudian melakukan berbagai sosialisasi dan kampanye sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh pemerintah desa.”⁸

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Sunoto selaku Kepala Desa Undaan Kidul tahun 2019-2025 pada tanggal 15 Agustus 2022, pukul 09.00 WIB di Balai Desa Undaan Kidul.

b. Strategi Pemenangan dari Tim Pemenangan Sunoto

Hasil wawancara dengan Moh. Asy'adi selaku ketua tim pemenangan Sunoto pada Pemilihan Kepala Desa tahun 2019 terkait strategi pemenangannya, menyatakan bahwa:

“Sebelum membahas ke strateginya, sebenarnya masyarakat itu sudah banyak yang suka dengan beliau, karena taunya masyarakat beliau itu orangnya dermawan dan ramah, beliau kan gemar voli nah dari situ masyarakat beserta anak muda bisa tau karakter beliau, kadang-kadang kalau pas di warung ya suka mentraktir semua yang ada disitu, kadang kalau ada acara apa dikampung atau acara lain ya beliau suka kasih uang tambahan. Salah satu hal yang masih saya ingat terkait dengan beliau pas masih jadi tukang pos, saya ditemui orang Karangrowo, dia punya anak dan semua anaknya itu merantau ke Korea, nah ketika anaknya kirim suatu barang ke pos, beliau mengantarkan kesana (Karangrowo) dan itu dilakukan tanpa pamrih. Lalu orang Karangrowo itu mendatangi saya karena mungkin tau saya ketua timsesnya, kemudian dia menawari mau membantu entah apapun yang dibutuhkan oleh Pak Sunoto demi kelancaran proses pencalonannya. Lalu saya koordinasikan dengan Pak Sunoto terkait niat baik orang Karangrowo tadi, dan ternyata Pak Sunoto menolak secara halus. Maka saya bisa mengambil kesimpulan dari kejadian tersebut, ada orang luar kok mau membantu sampai segitunya, itu kalau orangnya ngga baik ngga mungkin dapat tawaran seperti itu.”

Hasil wawancara dengan Moh. Asy'adi selaku ketua tim pemenangan Sunoto pada Pemilihan Kepala Desa tahun 2019 terkait strategi pemenangannya melalui pendekatan dengan buruh pabrik, menyatakan bahwa:

“Selanjutnya terkait dengan strategi pemenangan yang kami jalankan diantaranya, ketika ada orang yang belum nyoblos, seperti yang bekerja di beberapa pabrik yang ada di Kudus, pertama saya dan salah satu kawan timses itu menemui per/kepala bagian pada beberapa pabrik tersebut kemudian berkoordinasi dengan tujuan seluruh karyawan yang berasal dari Desa Undaan Kidul untuk diijinkan pulang terlebih dahulu pada jam 11 siang, karena kalo kerja jam normal mereka ngga bisa nyoblos. Dan jangan sampai sebelum jam 11 siang ini pada pulang

sendiri-sendiri karena nanti saya tidak bisa ngecek. Saya melobby pabrik-pabrik tersebut itu selama satu minggu dan akhirnya disetujui. Sengaja memang sekalian pas pulangnyanya itu saya sewa angkutan agar bisa pulang bareng-bareng untuk menuju lokasi pencoblosan guna memberikan hak suaranya. Mereka tau bahwa yang memulangkan mereka sebelum jamnya itu dari timses Pak Sunoto, karena sebelum itu kan diumumkan dulu lewat pengeras suara di masing-masing ruangan oleh pihak pabrik bahwa khusus warga Desa Undaan Kidul untuk pulang terlebih dahulu guna ikut pencoblosan. Disitu juga saya tidak ada pemaksaan untuk mereka memilih jago saya, tapi dari strategi tersebut saya berani menjamin bahwa kebanyakan dari mereka itu memilih Pak Sunoto karena strategi inisiatif tersebut dan terbukti pada saat pengumuman suara, Pak Sunoto itu menang mutlak terpaut hingga 1400-an suara daripada pihak lawan.”

Hasil wawancara dengan Moh. Asy’adi selaku ketua tim pemenangan Sunoto pada Pemilihan Kepala Desa tahun 2019 terkait strategi pemenangannya melalui sosialisasi oleh timses, menyatakan bahwa:

“Yang kedua, lewat jalur sosialisasi, Jadi saya bikin model per/kampung itu ada 20 timses dengan satu diantaranya itu jadi ketua kecil. Jadi saya sosialisasi per/kampung dengan teman-teman timses itu saya koordinasi dengan mereka agar ketika mereka sosialisasi dengan masyarakat itu jangan sampai melebihi-lebihkan, jangan sampai sombong, apalagi sampai menjelek-jelekkan lawan, karena kalau gitu kan malah bisa bikin tidak suka dengan Pak Sunoto. Lebih baik dibicarakan apa adanya, bagaimana omongan kita itu bisa diterima sama masyarakat karena mengambil hati orang itu kan tidak mudah. Lalu untuk isi sosialisasinya itu terkait dengan karakter, pribadi dan juga latar belakang Pak Sunoto.”

Hasil wawancara dengan Moh. Asy’adi selaku ketua tim pemenangan Sunoto pada Pemilihan Kepala Desa tahun 2019 terkait strategi pemenangannya melalui pendekatan dengan masyarakat, menyatakan bahwa:

“Yang ketiga, strategi pendekatan dengan masyarakat. Jadi Pak Sunoto itu bikin forum untuk masyarakat,

mereka dikumpulkan sesuai dengan kelompoknya, jadi ada forum ibu-ibu, forum bapak-bapak, dan forum untuk kawula muda. Untuk forum kawula muda, isi tujuan yang disampaikan oleh Pak Sunoto itu salah satunya terkait dengan olahraga, misalnya untuk kegiatan voli jika ada alat yang tidak lengkap atau hal yang lain nanti akan beliau bantu lengkapi. Untuk forum ibu-ibu, isi tujuan yang disampaikan oleh Pak Sunoto itu terkait dengan Fatayat, Muslimat, kalau ada apa-apa nanti bilang sama Pak Sunoto dan akan beliau bantu usahakan bagaimana caranya. Untuk forum bapak-bapak, isi tujuan yang disampaikan oleh Pak Sunoto itu salah satunya terkait dengan kegiatan bapak-bapak kalau memang belum tercukupi, seandainya beliau nanti jadi akan beliau kasih.”

Hasil wawancara dengan Moh. Asy’adi selaku ketua tim pemenangan Sunoto pada Pemilihan Kepala Desa tahun 2019 terkait strategi pemenangannya melalui pendekatan dengan tokoh agama dan tokoh masyarakat, menyatakan bahwa:

“Yang keempat, pendekatan dengan tokoh agama dan tokoh masyarakat. Jadi dulu para tokoh agama dikumpulkan seingat saya itu hanya sekali, dan tokoh masyarakat juga tidak semuanya dipanggil mengingat jumlahnya kan banyak. Beberapa tokoh agama dan tokoh masyarakat di undang guna berkumpul di rumah Pak Sunoto. Disitu Pak Sunoto minta do’a restu beserta dukungan untuk beliau, lalu dilanjut dengan tahlil dan do’a-do’a.”

Hasil wawancara dengan Moh. Asy’adi selaku ketua tim pemenangan Sunoto pada Pemilihan Kepala Desa tahun 2019 terkait strategi pemenangannya melalui pembagian nasi berkat, menyatakan bahwa:

“Yang kelima, pembagian nasi berkat. Dalam hal ini, beliau berbagi nasi berkat yang ditujukan untuk seluruh warga Desa Undaan Kidul dan pembagiannya ini merata, bukan karena si A memilih pihak lawan lalu tidak dikasih itu tidak, istilahnya tidak pandang bulu bagusnya beliau itu disitu. Dan dari hal tersebut juga bertujuan sebagai pendekatan kepada masyarakat, istilahnya Selamatan lah, sekaligus mencari simpati, bahwa tanpa memandang dia memilih A/B tetap mendapat nasi berkat tersebut. Dari

situ kan warga bisa menilai sendiri bagaimana karakter Pak Sunoto, layak tidak untuk dijadikan seorang pemimpin.”

Hasil wawancara dengan Moh. Asy’adi selaku ketua tim pemenangan Sunoto pada Pemilihan Kepala Desa tahun 2019 terkait strategi pemenangannya melalui kampanye dengan melakukan pawai keliling, menyatakan bahwa:

“Yang keenam, strategi kampanye. Dukungan yang diberikan oleh Pak Sunoto terhadap berbagai kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat untuk mendapatkan partisipasinya sekaligus bersosialisasi langsung kepada masyarakat dan untuk melakukan pawai berkeliling desa dengan menggunakan alat peraga yang dilakukan oleh timses bertujuan untuk mengingatkan serta mengenalkan kepada masyarakat bahwa Pak Sunoto adalah kandidat yang layak untuk menang.”⁹

c. Strategi pemenangan yang dilakukan oleh Samidi

Hasil wawancara dengan Samidi selaku rival Sunoto terkait motif pencalonan pada Pilkades 2019, menyatakan bahwa:

“Sebenarnya dari 2012 saya sudah dicalonkan, ya dari diri sendiri juga dari masyarakat. Tahun 2013 kan ada pencalonan, saya di dorong masyarakat untuk ikut mencalonkan diri, dengan rivalnya Pak Hadi.”¹⁰

Hasil wawancara dengan Samidi selaku rival Sunoto terkait strategi pemenangannya pada Pilkades tahun 2019, menyatakan bahwa:

“Untuk strategi pemenangan diantaranya ya meminta dukungan masyarakat, sebenarnya banyak strateginya, tetapi yang jelas strateginya mengumpulkan tokoh masyarakat yang suka dengan saya, lalu mengumpulkan saudara terutama saudara dari pihak keluarga, tokoh masyarakat, para kyai, guna meminta doa restu. Kemudian melebar, dalam arti nanti ada masukan dari saudara, dari tokoh masyarakat, dari para kyai yang kemudian kita jalankan. Selain itu, dari grup saya sendiri

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Moh. Asy’adi selaku Ketua P3A (Perkumpulan Petani Pemakai Air) tahun 2022-2024 pada tanggal 30 September 2022, pukul 20.30 WIB di Rumah Bapak Moh. Asy’adi.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Samidi selaku Pengusaha Excavator pada tanggal 10 September 2022, pukul 19.30 WIB di Rumah Bapak Samidi.

kan pasti tetap ada strateginya entah bagaimanapun caranya.”

Hasil wawancara dengan Samidi selaku rival Sunoto terkait pandangannya terhadap anomali dalam Pemilihan Kepala Desa, menyatakan bahwa:

“Kalau berbicara mengenai Pemilihan Kepala Desa ya taruhannya ada taruhan uang, taruhan magic, doa, botoh. Yang bisa mengalahkan ketika Pemilihan Kepala Desa sekarang ini ya botoh. Botoh itu seseorang yang meminjamkan uang, ibaratnya sekian ratus juta nanti kalau jadi harus mengembalikan dua kali lipatnya, tapi kalau tidak jadi ya tidak mengembalikan. Salah satu yang membuat rusak pencalonan kepala desa ya botoh tersebut. Nah misal dari pihak calon kepala desa kekurangan dana, dan kemudian mendapat tawaran dari seorang botoh, biasanya itu langsung membabi buta. Kalau dari saya dulu sebenarnya mendapat tawaran dari seorang botoh juga, tapi saya kan berfikir panjang, dalam arti semisal saya dikasih uang sekian ratus juta tetapi nanti jika tidak terpilih harus mengembalikan dua kali lipatnya ya berat. Mending kan pakai uang pribadi, atau usaha dengan meminjam bank, tetapi kenyataan berbicara lain ternyata Gusti Allah belum mengijinkan saya untuk memenangkan Pilkades 2019.”¹¹

2. Kepemimpinan Kepala Desa Terpilih Perspektif Al Mawardi

Hasil wawancara dengan Sunoto selaku kepala desa terpilih terkait kepemimpinannya pada prinsip keadilan perspektif Al Mawardi, menyatakan bahwa:

“Terkait dengan keadilan, ketika Pemerintah RI menurunkan berbagai bantuan Covid-19 seperti BLT, sembako, dan lain-lain, saya yang mendapatkan informasi tersebut langsung menginfokan semua ketua RT/RW untuk mendata para warganya sesuai dengan syarat penerima bantuan yang diberlakukan yang selanjutnya di serahkan ke desa. Kemudian berdasarkan data tersebut, segera saya kirimkan data ke pusat, dan ketika bantuan telah turun saya segera membagi-bagikan bantuan tersebut kepada seluruh warga Desa Undaan

¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Samidi selaku Pengusaha Excavator pada tanggal 10 September 2022, pukul 19.30 WIB di Rumah Bapak Samidi.

Kidul yang telah terdaftar sebagai penerima bantuan Pandemi Covid-19.”

Hasil wawancara dengan Sunoto selaku kepala desa terpilih terkait kepemimpinannya pada prinsip berilmu perspektif Al Mawardi, menyatakan bahwa:

“Saya mengenyam pendidikan selama tiga kali, yaitu SD, SMP dan SMA. Jadi saya sudah memenuhi salah satu persyaratan sebagai kepala desa yaitu dengan minimal pendidikan SMA.”

Hasil wawancara dengan Sunoto selaku kepala desa terpilih terkait kepemimpinannya pada prinsip wawasan terhadap kemaslahatan umum perspektif Al Mawardi, menyatakan bahwa:

“Ketika terjadi Pandemi Covid-19, dari awal saya telah melakukan berbagai upaya untuk memutus penyebaran Covid-19 di Desa Undaan Kidul diantaranya dengan menyebarkan pamflet-pamflet yang menyerukan masyarakat Undaan Kidul untuk mentaati protokol kesehatan dari pemerintah seperti wajib pakai masker, cuci tangan, *social distancing* (jaga jarak), dll. Kedua, melakukan pembagian masker dan penyemprotan desinfektan diseluruh rumah warga dan bangunan-bangunan yang ada di Desa Undaan Kidul. Ketiga, melaksanakan peraturan pemerintah RI yakni memberlakukan pembatasan jam malam yang hanya sampai pukul 20.00 WIB. Keempat, membubarkan kerumunan yang melewati jam batas malam dengan bekerjasama dengan Polsek Undaan.”

Hasil wawancara dengan Sunoto selaku kepala desa terpilih terkait kepemimpinannya pada prinsip berani dalam mengambil suatu tindakan perspektif Al Mawardi, menyatakan bahwa:

“Ketika saya mendapatkan laporan dari masyarakat terkait dengan salah satu staf perangkat desa yang dinilai buruk kinerjanya, terutama dalam hal pelayanan kepada masyarakat, saya mengambil tindakan dengan memberikan teguran terhadap yang bersangkutan sesuai dengan peraturan yang berlaku.”¹²

¹² Hasil wawancara dengan Bapak Sunoto selaku Kepala Desa Undaan Kidul tahun 2019-2025 pada tanggal 24 Agustus 2022, pukul 10.00 WIB di Balai Desa Undaan Kidul.

3. Partisipasi Politik Masyarakat pada Pemilihan Kepala Desa di Desa Undaan Kidul Tahun 2019

Pemungutan suara pada Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Undaan Kidul Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus pada Selasa, 19 November 2019 berlangsung lancar. Selama pelaksanaan pemungutan dan perhitungan suara secara umum berjalan aman, tertib dan kondusif, dan tidak ditemukan kejadian menonjol yang dapat berdampak pada potensi konflik.

Para panitia pemungutan suara yang berjumlah 5 orang per TPS langsung merekap hasil pemungutan suara dengan membacakan lembar per lembar surat suara begitu pencoblosan ditutup pukul 13.00 WIB. Penghitungan suara itu berlangsung relatif cepat. Setelah selesai, data langsung dikirim ke panitia di tingkat kabupaten. Berdasarkan data yang diperoleh, kandidat nomor urut 1, yaitu Sunoto keluar sebagai pemenang dengan meraih total 3.144 suara (54,4 %). Adapun data lengkap hasil perhitungan suara Pemilihan Kepala Desa Undaan Kidul Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus tahun 2019 dapat terlihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.1
Hasil Rekapitulasi Pilkades Desa Undaan Kidul Tahun 2019

NO	NAMA CALON	REKAPITULASI PER TPS													JUMLAH
		TPS 01	TPS 02	TPS 03	TPS 04	TPS 05	TPS 06	TPS 07	TPS 08	TPS 09	TPS 10	TPS 11	TPS 12	TPS 13	
1	SUNOTO	326	179	756	120	305	388	296	285	201	265	137	125	175	3144
2	H. MOCHI SARDIEN	63	235	139	91	98	112	110	117	206	125	154	161	89	1710
	TIDAK SAH	1	6	4	1	4	3	4	2	4	2	5	3	6	45
	JUMLAH	414	420	309	412	407	393	410	404	411	292	276	289	270	4899

UNDUAN KIDUL, 19 NOVEMBER 2019
PANITIA PEMILIHAN KEPALA DESA

1. SUNOTO
2. H. MOCHI SARDIEN

SAKSI DITERTAGAT DESA
1. MOOR BADI
2. MOH. ZAIDI

UNDUAN KIDUL, 19 NOVEMBER 2019
PANITIA PEMILIHAN KEPALA DESA

H. M. HURAN
PKS. KUDUS

MUSLIM
REKAPITULASI

ALIKUSUMI
BENDAHARA

M. NUR HUDA
ANGGOTA

DIWI INDIANA ZILFA
ANGGOTA

BAHARULHAMI
ANGGOTA

M. NUR HUDA
ANGGOTA

SAZEN
ANGGOTA

M. NUR HUDA
ANGGOTA

SAZEN
ANGGOTA

Sumber: Hasil foto peneliti

Dari hasil rekapitulasi suara sah Pemilihan Kepala Desa Undaan Kidul tahun 2019 oleh KPPS Desa Undaan Kidul, kandidat Sunoto unggul dengan perolehan 3.144 suara (54,4%), yang kedua yaitu Samidi dengan perolehan 1.710 suara (33,29 %). Hasil perhitungan suara pun sudah diplenokan di

tingkat panitia desa. Mencermati hasil Pilkades Undaan Kidul, tidak semua masyarakat desa dapat menanggapi dengan bahagia, karena jelas para pendukung kandidat yang kalah akan lebih merasa kecewa. Akan tetapi hasil yang telah ditetapkan dan diputuskan oleh Panitia pemilihan harus tetap dapat diterima oleh seluruh pihak.

Berdasarkan hasil rekapitulasi diatas, terkait dengan tingkat partisipasi politik dari warga Desa Undaan Kidul, hal ini bisa diketahui dari total keseluruhan Daftar Pemilih Tetap (DPT), yaitu ada 5.587 orang, yang memberikan hak suaranya yaitu ada 4899 orang (terdiri dari 4.854 suara sah dan 45 suara tidak sah), sedangkan yang tidak memberikan hak suaranya yaitu ada 688 orang. Jika dilihat dari komposisi DPT yang menggunakan hak suaranya dengan yang tidak, kemudian dibandingkan dengan total keseluruhan DPT dalam Pilkades di Desa Undaan Kidul, maka bisa dihitung tingkat partisipasi warga Desa Undaan Kidul sebanyak 87,69%. Jadi dengan presentase tersebut menunjukkan bahwa partisipasi politik warga Desa Undaan Kidul dalam Pilkades ini sangat tinggi.¹³

Hasil wawancara dengan Suharlin selaku warga Desa Undaan Kidul tentang partisipasi politik dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Undaan Kidul tahun 2019:

“Pilkades itu kan Pemilihan Kepala Desa, yang bermaksud untuk memilih kepala desa baru sebagai pemimpin desa. Pilkades juga diadakan setiap 5 tahun sekali.”

“Saya selalu menyoblos. Untuk karakter pemimpin saya melihat dari perilakunya, karena calon yang saya pilih menurut saya itu baik, bagus, tingkah lakunya juga bagus, jadi bukan karena mendapat suatu barang atau yang lain.”¹⁴

Hasil wawancara dengan Nurits Turoyya selaku warga Desa Undaan Kidul tentang partisipasi politik dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Undaan Kidul tahun 2019:

“Pilkades merupakan salah satu pemilu yang dimaksudkan untuk regenerasi atau memilih pemimpin

¹³ Hasil Wawancara dengan Bapak Hadi Sucahyono selaku Ketua Panlih pada Pilkades tahun 2019 di Desa Undaan Kidul pada tanggal 20 Agustus 2022, pukul 19.00 WIB di Kediaman Beliau di Dukuh Gatet..

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Suharlin selaku Ibu Rumah Tangga pada tanggal 11 September 2022, pukul 11.00 WIB di Rumah Ibu Suharlin.

baru dalam hal yakni kepala desa dengan memenuhi syarat yang diberlakukan diantaranya harus WNI dan tidak pernah dijatuhi hukuman pidana. Untuk pelaksanaannya, Pilkades diselenggarakan setiap 6 tahun sekali dengan mengikuti peraturan yang berlaku.”

“tentunya menggunakan hak pilih. Untuk karakter pemimpin, dari pertama menggunakan hak pilih saya selalu mengikuti apa kata hati saya. Karena memang saya tidak tau calon-calonnya ini sebenarnya bagaimana, dan hanya bisa melihat mereka dari visi-misinya. Selain itu juga belum tentu saya kenal dengan para calon, dan mungkin tau ya hanya sekilas dari namanya saja.”¹⁵

Hasil wawancara dengan Muhammad Ihsan Maulana selaku warga Desa Undaan Kidul tentang partisipasi politik dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Undaan Kidul tahun 2019:

“Pilkades itu kan Pemilihan Kepala Desa, gunanya untuk memilih kepala desa baru sebagai penerus sekaligus memimpin desa dan diadakan setiap 5 tahun sekali.”

“Saya ikut menyoblos. Untuk karakter pemimpin itu murni dari hati saya karena menurut saya itu pilihan yang terbaik, kan bisa dilihat dari visi-misinya, dari perilaku orangnya, itu si.”¹⁶

Hasil wawancara dengan Mahfudhon selaku warga Desa Undaan Kidul tentang partisipasi politik dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Undaan Kidul tahun 2019:

“Pilkades itu kan Pemilihan Kepala Desa, yang berguna untuk memilih kepala desa untuk memimpin desa di periode berikutnya. Pilkades dilaksanakan setiap 6 tahun sekali.”

“Menggunakan hak pilih. Kalau saya itu memilih berdasarkan hati nurani, saya suka dengan karakter dari calon yang saya pilih. Tetapi misal ada pembagian barang, katakanlah itu uang, kalau dikasih ya saya terima, engga juga engga apa-apa. Sekalipun saya menerima barang dari beberapa calon, saya tetap memilih calon sesuai hati nurani saya. Dan untuk

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Nurits Tsuroyya selaku Mahasiswi S1 pada tanggal 11 September 2022, pukul 12.30 WIB di Rumah Nurits Tsuroyya.

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Muhammad Ihsan Maulana selaku Pekerja Buruh Serabutan pada tanggal 10 September 2022, pukul 21.00 WIB di Rumah Muhammad Ihsan Maulana.

mengenalinya para calon kepala desa, saya sendiri pun sebenarnya kurang tau, tapi dari omongan orang-orang yang pada jual obrolan sana-sini, dari situlah saya mengetahui sedikit demi sedikit karakter dari para calon tersebut. Dan jika dilihat dari visi-misi mereka, itu tidak memberikan pengaruh untuk saya dalam memilih salah satu calon, karena bisa dilihat setiap mereka sudah terpilih dan menjabat, banyak dari visi-misi yang sudah dibuat itu tidak berjalan dengan semestinya, lebih banyak yang mangkrak.”¹⁷

Hasil wawancara dengan Achlif Yumama selaku warga Desa Undaan Kidul tentang partisipasi politik dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Undaan Kidul tahun 2019:

“Pilkades itu ya memilih seorang pimpinan di pedesaan sesuai dengan syarat yang berlaku. Minimal pendidikannya SMA, tidak cacat fisik dan sehat. Setelah itu, namanya Pilkades intinya kan orangnya mengabdikan di negara melalui penataan administrasi desa, mungkin seperti itu. Kalau untuk penyelenggaraan Pilkades, kalau dulu kan sampai kepala desanya tua ya baru pergantian. Kalau sekarang kan sudah ada aturannya, yaitu 6 tahun sekali.”

“Tetap menggunakan hak pilih. Untuk karakter pemimpin, Kalau itu saya memilih berdasarkan hati nurani. Tapi nanti dibagi-bagi antara orang rumah, kan di rumah sudah mempunyai hak pilih semua, nah nanti misalkan saya milih si A, bapak nanti milih si B, anak saya si C, jadi sama-sama enak. Kalau keterkaitan dengan pemberian suatu barang, menurut saya memilih suatu calon itu tidak harus dengan disogok suatu apapun, ya dilihat visi-misinya apa. Sekalipun tidak dikasih apapun tapi kalau visi-misinya sekiranya bagus ya dipilih. Selain itu, karena memang jarang terlibat dalam pemerintah desa, jadinya melihat para calon ya hanya sekilas saja, misal saya taunya calon A baik orangnya, calon B dermawan, dll. Seiring berjalannya waktu kan nanti ketahuan sendiri, nah dari situ saya bisa

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Mahfudhon selaku Guru Madrasah Diniyyah pada tanggal 11 September 2022, pukul 13.00 WIB di Rumah Bapak Mahfudhon.

menyimpulkan mana yang menurut saya baik untuk dipilih.”¹⁸

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Strategi Pemenangan Kepala Desa Terpilih pada Pemilihan Kepala Desa di Desa Undaan Kidul tahun 2019.

Strategi politik adalah suatu pendekatan komunikasi politik yang perlu dilakukan oleh para kontestan atau bakal calon untuk dapat memenangkan pemilu. Strategi pemenangan merupakan rumusan dari skenario kegiatan yang dirancang sedemikian rupa untuk memenangkan pemilihan umum, khususnya pemilihan kepala desa secara langsung. Strategi pemenangan yang diterapkan bisa beragam namun pada umumnya diawali dengan analisis posisi pasar kontestan, yang hasilnya kemudian digunakan untuk menentukan langkah strategi selanjutnya. Semuanya dimungkinkan oleh penerapan strategi dan teknik komunikasi pemasaran yang sistematis dan rasional yang merupakan umpan paling efektif untuk menjaring simpatisan pemilih.¹⁹

Dalam menyusun strategi pemenangan yang harus diperhatikan adalah bagaimana calon kandidat secara khusus melakukan sosialisasi yang tepat dan melakukan komunikasi politik yang efektif dan tentunya dengan komunikasi yang dialogis antar pemimpin dan rakyat, saling memberi dan menerima pendapat sehingga diantara keduanya terikat jalinan kepentingan untuk saling membantu. Strategi dukungan yang ditempuh oleh kepala desa terpilih yang dibantu oleh tim sukses adalah dengan cara menggunakan pendekatan terhadap masyarakat baik secara pribadi maupun secara kelompok.²⁰

Peneliti menggunakan teori partisipasi politik untuk menggambarkan bentuk strategi pemenangan kepala desa terpilih pada Pemilihan Kepala Desa di Desa Undaan Kidul tahun 2019. L. Milbert dan M. Goel dalam Miriam Budiarmo, berpendapat bahwa partisipasi politik di bagi menjadi tiga tipologi yang digambarkan melalui bentuk piramida partisipasi politik, yaitu

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Achlif Yumama selaku Guru Madrasah Tsanawiyah pada tanggal 30 September 2022, pukul 19.30 WIB di Rumah Ibu Achlif Yumama.

¹⁹ Firmanzah, *Persaingan, Legitimasi Kekuasaan, dan Marketing Politik pada Pembelajaran Pemilu 2009*, 123.

²⁰ Herawati Ratna Rudiadi, “Pemilihan Kepala Desa Serentak Dalam Prespektif Desa,” *Jurnal Law Reform*, 2017, 3.

gladiators (pemain), *spectator* (penonton), dan *apathetics* (apatis).²¹

Pertama *gladiators* (pemain), yang mana menjadi garda terdepan dalam proses politik karena pada prakteknya terlibat aktif dalam proses politik, seperti menjadi ketua tim pemenangan, menjadi juru bicara terlebih menjadi kepala bagi kelompok-kelompok dan lain sebagainya dalam kontestasi politik. Kedua *spectator* (penonton), yang mana dalam hal ini masyarakat cenderung *flat* tetapi pada prakteknya pernah ikut serta dalam momentum politik. Ketiga *apathetics* (apatis), yang mana dalam prakteknya masyarakat yang cenderung menarik diri dalam proses politik.²²

Dalam kajian ini peneliti mengkaji tentang bentuk partisipasi politik yang dikutip dari partisipasi politik menurut Milbert dan Goel yaitu partisipasi politik *gladiators*. Dalam hal ini peneliti menyorot partisipasi aktif pada strategi pemenangan yang dilakukan oleh kepala desa terpilih yaitu Sunoto beserta ketua tim pemenangannya pada pilkades tahun 2019. Politik *gladiator* sendiri merupakan politik yang membedakan peran dalam beberapa bentuk sebagai berikut:

a. Aktor Politik

Dalam pandangan Charles F. Andrain, aktor atau individu adalah bagian kunci dari dimensi kehidupan politik (*political life*). Lebih lanjut, aktor menurutnya, merupakan suatu istilah yang menunjukkan orang-orang atau individu-individu yang memainkan peranan dalam arena politik.²³ Dalam hal ini, yang menjadi aktor dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Undaan Kidul tahun 2019 yaitu Sunoto dan Samidi.

Pada akhir perhitungan suara diketahui bahwa Sunoto lebih unggul dengan perolehan 3.144 suara, hal ini sangat berbeda jauh dibanding dengan rivalnya yaitu Samidi yang hanya memperoleh 1.710 suara. Hal tersebut membuat Sunoto mampu memenangkan Pilkades tahun 2019 lalu. Kemenangannya tersebut tidak luput dari berbagai strategi pemenangan yang ditempuh guna memenangkan dukungan suara. Strategi pemenangan yang dilakukan Sunoto, antara lain:

²¹ Miriam Budiarmo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, h. 372

²² George Ritzer dan Douglas J. Goodman. *Teori Sosiologi Modern*, h. 394

²³ Andrain, *Kehidupan Politik dan Perubahan Sosial*, h. 14.

Pertama, mengadakan pertemuan dialogis dan tatap muka dengan menyampaikan rencana keinginan kedepan jika terpilih menjadi kepala desa. Sunoto pun berkomitmen dengan menandatangani kontrak politik diatas materai 6000 dan disaksikan oleh masyarakat. Kedua, mengadakan kegiatan seperti ngopi dan jagong bareng yang diselingi dengan penyusunan tim sukses/tim pemenangan yang akan diterjunkan untuk sosialisasi dan berbaur langsung ke masyarakat Desa Undaan Kidul. Ketiga, kampanye pribadi dengan mengadakan pawai keliling Desa Undaan Kidul sebagai sarana mengenalkan diri sekaligus sarana untuk memikat masyarakat guna mendulang suara. Keempat, mengadakan pengajian, doa-doa dan tahlil dengan mengundang beberapa tokoh yang ada di Desa Undaan Kidul. Kelima, mengadakan syukuran dengan menyembelih dua ekor kerbau yang kemudian dimasak dan dibagi-bagikan kepada seluruh masyarakat Desa Undaan Kidul sekaligus menjamu tamu-tamu yang datang. Keenam, Sunoto juga membagi-bagikan sembako secara merata kepada seluruh warga Desa Undaan Kidul tanpa pandang bulu. Ketujuh, faktor lain yaitu terkait sikap Sunoto sehari-hari di masyarakat. Profesi Sunoto sebagai pegawai kantor pos di Desa Undaan Kidul selama 23 tahun dengan melayani masyarakat dan setia mengantarkan surat kesana kemari tanpa pamrih. Hal tersebut membuat orang-orang mengenal Sunoto lebih dalam hingga timbul Sahabat Pos yang lumayan banyak.

Selanjutnya, dari pihak lawan yaitu Samidi, adapun strategi pemenangan yang dilakukan oleh Samidi, antara lain:

Pertama, membentuk timses/tim pemenangan yang membantu Samidi dalam mensukseskan dirinya pada Pilkadaes 2019. Kedua, meminta dukungan masyarakat dengan mengumpulkan saudara terutama saudara dari pihak keluarga, tokoh masyarakat dan para kyai guna meminta doa restu. Ketiga, menerima masukan dari saudara, tokoh masyarakat, para kyai, dan lain-lain yang kemudian dijalankan oleh Samidi beserta tim pemenangannya.

b. Mesin Politik

Mesin politik adalah sebuah organisasi politik disiplin tempat seorang bos atau kelompok kecil otoriter memerintahkan dukungan dari sekelompok pendukung dan biasa disebut sebagai pekerja dalam sebuah kampanye pemilihan kepala pemerintahan, kepala daerah, calon legislatif

atau partai tertentu, yang menerima imbalan atas usaha mereka.²⁴

Mesin politik dapat terdiri dari dua yakni formal dan informal. Secara sederhana mesin politik formal berarti resmi, biasanya terdapat di dalam sistem, sementara yang informal sebaliknya, berasal dari organisasi masyarakat. Tujuan mesin politik (pecut) adalah untuk mempengaruhi pemilih dalam memilih jago disebuah Pilkades.

Kandidat kepala desa dihadapkan pada kenyataan harus membangun sendiri mesin politiknya. Dalam Pilkades Desa Undaan Kidul, Sunoto memiliki mesin politik atau biasa disebut dengan pecut untuk memenangkan suara, akan tetapi dalam kampanye kesetiaan menjadi ciri dalam hubungan politisi dan tim sukses (pecut) karena lemahnya hubungan kandidat dengan tim sukses. Karena jika kandidat memenangkan kompetisi dalam pemilihan kepala desa maka tim sukses (pecut) akan menandatangani imbalan semata-mata pada keberhasilan kandidat (jago).²⁵

Dalam hal ini, strategi kemenangan yang dilakukan oleh Moh. Asy'adi selaku ketua dari tim sukses (pecut) Sunoto, antara lain:

Pertama, melakukan koordinasi dengan kepala bagian pada beberapa pabrik yang ada di Kudus dengan tujuan seluruh karyawan yang berasal dari Desa Undaan Kidul untuk diijinkan pulang terlebih dahulu pada jam 11 siang agar mereka dapat menyalurkan hak suara mereka pada Pilkades 2019. Kemudian menyewa angkutan untuk menampung para pekerja yang dipulangkan untuk menuju ke lokasi pencoblosan secara bersama-sama.

Kedua, melalui jalur sosialisasi. Asy'adi membuat model timses berjumlah 20 orang per/gang dengan satu diantaranya menjadi ketua kecil. Asy'adi menyatakan bahwa isi dari sosialisasi yakni terkait dengan karakter, pribadi dan juga latar belakang Sunoto.

Ketiga, strategi pendekatan dengan masyarakat. Asy'adi menyatakan bahwa Sunoto membuat beberapa forum

²⁴ Fatkhuliyah Rizqianah, "Dinamika Demokrasi Desa (Studi Analisis Strategi Kandidat Pemenang Pilkades 2018 di Desa Tegalsari Barat Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang)," *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* (2019).

²⁵ Berenschot, Edward Aspinall dan Ward Berenschot, *Democracy For Sale* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2019).

masyarakat guna menyampaikan visi-misinya ketika ia terpilih menjadi kepala desa sekaligus menampung aspirasi masyarakat. Diantaranya ada forum bapak-bapak, forum ibu-ibu dan forum kawula muda.

Keempat, pendekatan dengan tokoh agama dan tokoh masyarakat. Asy'adi menyatakan bahwa Sunoto mengundang beberapa tokoh agama dan tokoh masyarakat guna berkumpul dirumahnya untuk meminta do'a restu beserta dukungan kemudian dilanjut dengan acara tahlil dan do'a-do'a.

Kelima, pembagian nasi berkat. Asy'adi menyatakan bahwa Sunoto melakukan Selamatan dengan membagikan nasi berkat kepada seluruh warga Desa Undaan Kidul tanpa memandang warga tersebut memilih dirinya ataupun pihak lawan.

Keenam, pawai keliling. Asy'adi menyatakan bahwa Sunoto melakukan pawai berkeliling desa dengan menggunakan alat peraga yang dilakukan oleh timses bertujuan untuk mengenalkan kepada masyarakat bahwa Sunoto adalah kandidat yang layak untuk menang.

Kepemimpinan Sunoto sebagai Kepala Desa Terpilih di Desa Undaan Kidul Periode 2019-2025 Perspektif Al-Mawardi

Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap Sunoto sebagai kepala desa terpilih di Desa Undaan Kidul periode 2019-2025, akan di deskripsikan oleh peneliti tentang kepemimpinannya menggunakan kacamata Al Mawardi tentang kesesuaian terhadap kriteria-kriteria seorang imam (khalifah/pemimpin) yang bertugas untuk memimpin umat.

Al Mawardi menyatakan bahwa ada tujuh kriteria yang harus dimiliki oleh seorang imam (khalifah/pemimpin) untuk memimpin umat, yaitu:

Pertama, adil dengan syarat-syaratnya yang universal. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa Sunoto sudah sesuai dengan kriteria tersebut. Sunoto menyatakan bahwa ketika Pemerintah RI menurunkan berbagai bantuan seperti Bantuan Langsung Tunai (BLT), sembako, dan lain-lain, untuk dibagikan kepada seluruh masyarakat Indonesia termasuk di dalamnya Desa Undaan Kidul, Sunoto yang mendapatkan informasi tersebut kemudian menginfokan semua ketua RT/RW untuk mendata paraarganya sesuai dengan syarat

penerima bantuan yang diberlakukan yang selanjutnya di serahkan ke desa. Kemudian berdasarkan data tersebut Sunoto segera mengirimkan data ke pusat, dan ketika bantuan telah turun Sunoto segera membagi-bagikan bantuan tersebut kepada seluruh warga Desa Undaan Kidul yang telah terdaftar sebagai penerima bantuan Pandemi Covid-19.

Kedua, ilmu yang membuatnya mampu berjihad terhadap kasus-kasus dan hukum-hukum. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa Sunoto sudah sesuai dengan kriteria tersebut. Sunoto telah memenuhi salah satu syarat untuk menjadi kepala desa yaitu dengan minimal pendidikan SMA/ sederajat. Ketika peneliti sedang melakukan wawancara terhadap hal tersebut, Sunoto menyatakan bahwa dirinya mengenyam pendidikan terakhir yaitu pada jenjang SMA.

Ketiga, sehat inderawi (telinga, mata, mulut) yang dengannya ia mampu menangani langsung permasalahan yang telah diketahuinya. Ketika peneliti sedang melakukan wawancara dengan Sunoto, dapat disimpulkan bahwa Sunoto memiliki panca indra yang sempurna, mampu melihat, mendengar bahkan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti dengan baik. Hal ini relevan dengan kriteria Al Mawardi bahwa pemimpin harus sehat inderawi.

Keempat, sehat organ tubuh dari cacat yang menghalanginya bertindak dengan sempurna dan cepat. Ketika peneliti sedang melakukan wawancara dengan Sunoto, dapat disimpulkan bahwa Sunoto memiliki kondisi fisik yang sempurna seperti memiliki dua tangan, dua kaki, dan organ vital lain yang berfungsi dengan baik. Hal ini relevan dengan kriteria Al Mawardi bahwa pemimpin harus sehat organ tubuh dan tidak cacat.

Kelima, wawasan yang mampu membuatnya memimpin rakyat dan mengelola semua kepentingan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa Sunoto sudah sesuai dengan kriteria tersebut. Pertama, Sunoto menyatakan bahwa ketika terjadi Pandemi Covid-19 yang berawal dari 2020 lalu, Sunoto telah melakukan berbagai upaya untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 di Desa Undaan Kidul diantaranya melakukan sosialisasi dengan menyebarkan pamflet-pamflet yang menyerukan masyarakat Undaan Kidul untuk mentaati protokol kesehatan dari pemerintah seperti

wajib pakai masker, cuci tangan dengan sabun atau *handsanitizer*, *social distancing* (jaga jarak), gaya hidup sehat, dll. Kedua, melakukan pembagian masker dan penyemprotan desinfektan diseluruh rumah warga dan bangunan-bangunan yang ada di Desa Undaan Kidul. Ketiga, melaksanakan peraturan pemerintah RI yakni memberlakukan pembatasan jam malam yang hanya sampai pukul 20.00 WIB. Keempat, membubarkan kerumunan yang melewati jam batas malam dengan bekerjasama dengan Polsek Undaan.

Keenam, berani, ksatria yang membuatnya mampu melindungi wilayah negara dan melawan musuh. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa Sunoto sudah sesuai dengan kriteria tersebut. Ketika Sunoto mendapatkan laporan dari masyarakat terkait dengan salah satu staf perangkat desa yang dinilai buruk kinerjanya, terutama dalam hal pelayanan kepada masyarakat, Sunoto lantas tegas dengan langsung memberikan teguran terhadap staf yang bersangkutan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Ketujuh, nasab yaitu berasal dari Quraisy berdasarkan nash-nash yang ada dan *ijma'* para ulama. Berkenaan dengan syarat calon kepala desa yang tertuang dalam Peraturan Bupati Kudus, Nomor 33 Tahun 2019, Pasal 72, disebut calon kepala desa harus Warga Negara Indonesia (WNI) tanpa memandang suku, ras maupun etnis manapun. Dalam hal ini, Sunoto merupakan seorang WNI dengan domisili Desa Undaan Kidul Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Hal ini sangat tidak relevan dengan pandangan Al Mawardi yang menekan syarat seorang pemimpin harus berasal dari suku Quraisy.

Berdasarkan hasil pemaparan diatas dapat ditarik benang merah bahwa Sunoto sebagai kepala desa terpilih telah memenuhi enam dari tujuh persyaratan/kriteria seorang imam/pemimpin yang ditentukan oleh Al Mawardi. Dalam hal ini, Sunoto tidak relevan dengan persyaratan bahwa seorang pemimpin harus berasal dari suku Quraisy. Berkenaan dengan syarat calon kepala desa yang tertuang dalam Peraturan Bupati Kudus, Nomor 33 Tahun 2019, Pasal 72, disebut calon kepala desa harus Warga Negara Indonesia (WNI).

2. Partisipasi Politik Masyarakat pada Pemilihan Kepala Desa di Desa Undaan Kidul Tahun 2019

Partisipasi politik merupakan suatu pemberian amanat terhadap calon yang dipercaya sesuai dengan nilai-nilai Islami. Partisipasi politik juga diartikan sebagai keterlibatan individu maupun organisasi politik dalam mengambil keputusan yang terkait dengan kemaslahatan umum di institusi politik formal maupun informal, ditingkat nasional maupun daerah beserta seluruh aktifitasnya seperti Pemilihan Umum, koalisi, dan aktifitas lainnya dengan menyuarakan kebaikan dan meminimalisir keputusan yang bertentangan dengan ajaran Islam. Sebagian ulama juga berpendapat bahwa memilih pemimpin dan ikut serta dalam Pemilihan Umum adalah suatu keharusan atau suatu kewajiban. Dan mereka berfatwa bahwa tindakan golput atau tidak ikut serta dalam pemilihan umum itu haram.²⁶

Dalam hal ini, peneliti masih menggunakan teori partisipasi politik dari L. Milbert dan M. Goel untuk mengkaji tentang bentuk partisipasi politik masyarakat pada Pemilihan Kepala Desa di Desa Undaan Kidul Tahun 2019 dengan menggunakan partisipasi politik *spectator*. Partisipasi politik *spectator* (penonton), yang mana dalam hal ini masyarakat cenderung *flat* tetapi pada prakteknya pernah ikut serta dalam momentum politik.²⁷

Berdasarkan hal tersebut, peneliti menyorot partisipasi pasif pada masyarakat Desa Undaan Kidul yang cenderung *flat* dan hanya berkontribusi sekedar memberikan hak suara melalui pencoblosan pada Pemilihan Kepala Desa di Desa Undaan Kidul Tahun 2019 sebagai bagian dari momentum politik.

Partisipasi Politik Masyarakat pada Pemilihan Kepala Desa di Desa Undaan Kidul Tahun 2019 Perspektif Al Mawardi

Partisipasi politik masyarakat desa akan berjalan dengan lancar apabila ada perilaku politik dari masyarakat desa dan sosialisasi politik serta komunikasi politik yang baik dari bakal calon kepala desa mengenai visi dan misi atau program kerja yang akan dilaksanakan.

²⁶ Adi Jumanda, "Partisipasi Pemilih pada Pemilihan Presiden, DPR dan DPD RI Tahun 2019-2024 Menurut Tinjauan Fqh Siyasah (Studi Kasus di Nagari Tiku Selatan)," *Skripsi Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah*, 2019, 69.

²⁷ Goodman, *Teori Sosiologi Modern*, 394.

Seperti diketahui bahwa tingkat partisipasi politik masyarakat Desa Undaan Kidul terhadap Pilkades 2019 sangatlah tinggi yaitu mencapai 87,69%. Hal tersebut menunjukkan sisi positif bahwa tingkat kesadaran berpolitik masyarakat Desa Undaan Kidul sangat baik. Partisipasi politik yang tinggi tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya seperti faktor pendidikan, tingkat perekonomian, pekerjaan, dan fasilitas-fasilitas yang memungkinkan berlangsungnya partisipasi politik.

Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa masyarakat Desa Undaan Kidul sebagai dewan pemilih, menunjukkan faktor-faktor mengapa tingkat partisipasi politik pada Pilkades Desa Undaan Kidul tahun 2019 sangatlah tinggi. Dalam hal ini peneliti menggunakan kacamata Al Mawardi tentang kriteria-kriteria dewan pemilih yang bertugas memilih imam (khalifah/pemimpin) bagi umat.

Al Mawardi menyatakan bahwa ada tiga kriteria yang harus dimiliki oleh dewan pemilih (masyarakat) dalam memilih seorang imam (khalifah/pemimpin), yaitu:

Pertama, Adil dengan segala syarat-syaratnya. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa masyarakat Desa Undaan Kidul sudah sesuai dengan kriteria tersebut. Pertama, sebagian besar masyarakat dengan penuh kesadaran telah memilih salah satu dari calon kandidat pada Pilkades 2019 di Desa Undaan Kidul tanpa terpengaruh oleh suatu materi apapun. Kedua, jujur. Masyarakat Desa Undaan Kidul dalam menyalurkan hak suaranya pada Pilkades tahun 2019 di dasarkan pada kejujuran yakni dengan memilih berdasarkan hati nurani. Ketiga, tidak pandang bulu. Masyarakat Desa Undaan Kidul dalam memilih calon kandidat bukan berdasarkan karena memiliki suatu ikatan dengan calon tersebut. Keempat, masyarakat Desa Undaan Kidul bertanggungjawab atas pilihannya.

Kedua, ilmu yang membuatnya mampu mengetahui siapa yang berhak menjadi imam (khalifah) sesuai dengan kriteria-kriteria yang legal. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa masyarakat Desa Undaan Kidul sudah sesuai dengan kriteria tersebut. Masyarakat mempunyai ilmu pengetahuan tentang syarat-syarat untuk menjadi kepala desa, meskipun tidak sepenuhnya hafal namun sedikit banyak pengetahuan yang masyarakat punya dipergunakan untuk menentukan siapa calon kandidat yang pantas untuk menjadi pemimpin. Beberapa syarat yang

masyarakat ketahui seperti, Warga Negara Indonesia (WNI), tingkat pendidikan minimal SMA/ sederajat, tidak pernah dijatuhi hukuman pidana penjara, sehat fisik dan tidak cacat.

Ketiga, wawasan dan sikap bijaksana yang membuatnya mampu memilih siapa yang paling tepat menjadi imam (khalifah) dan paling efektif serta paling ahli dalam mengelola semua kepentingan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa masyarakat Desa Undaan Kidul sudah sesuai dengan kriteria tersebut. Pernyataan masyarakat tentang pengetahuannya terhadap para calon kandidat, beberapa masyarakat menyatakan bahwa mereka memilih salah seorang kandidat karena diketahui bahwa kandidat tersebut baik terhadap masyarakat, aktif dalam olahraga, mudah berbaur sekalipun dengan kaum muda, suka menolong tanpa pamrih, bertanggungjawab dalam pekerjaannya dan juga dermawan.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas dapat ditarik benang merah bahwa masyarakat Desa Undaan Kidul sebagai dewan pemilih telah memenuhi ketiga persyaratan/kriteria yang ditentukan oleh Al Mawardi dalam memilih seorang pemimpin. Sebagaimana hal tersebut juga menjadi pengaruh terhadap tingginya partisipasi politik pada Pemilihan Kepala Desa di Desa Undaan Kidul tahun 2019.